

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan konsep ideal dalam menciptakan budaya inklusi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan secara khusus di lembaga pendidikan Ursulin. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi dokumen dan arsip. Responden penelitian=15 (lima belas) orang yang terdiri dari pengurus yayasan, pendidik, tenaga kependidikan, staf, peserta didik, orangtua, alumni di Yayasan Satya Bhakti di Kotamobagu-Sulawesi Utara. Hasil analisis 6(enam) penerapan nilai-nilai dasar Serviam yang diperoleh dapat dikategorikan baik. Adapun urutan ranking pencapaiannya sebagai berikut; ranking pertama adalah nilai cinta kasih, kedua adalah persatuan, ketiga adalah pelayanan, keempat adalah integritas; kelima adalah keberanian, ketangguhan dan yang terakhir adalah totalitas. Hasil analisis implementasi nilai-nilai dasar ini didukung dan dilengkapi dengan hasil analisis penilaian kinerja manajerial pegawai yang mencakup kompetensi utama, kompetensi manajerial dan kompetensi spesifik pendidik dan tenaga kependidikan, serta tenaga penunjang yang dapat dikategorikan baik. Hasil ini menunjukkan pencapaian kinerja dan profil lulusan sesuai dengan realitas manajemen operasional dan sumber daya manusia di Yayasan Satya Bhakti Kotamobagu saat ini sebagai komunitas pembelajar, dimana para pendidik, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang mampu berinovasi, beradaptasi dengan sistem manajemen strategis yang memadai sesuai dengan Visi Misi sekolah yaitu terciptanya komunitas pembelajar seumur yang kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, iman dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai nilai-nilai dasar pendidikan Ursulin (*core values*) untuk membangun budaya sekolah inklusi dengan gaya kepemimpinan yang transformatif di abad-21 ini. Kepemimpinan merupakan bagian penting untuk membangun pendidikan dengan budaya sekolah inklusif dengan menghidupi dan mengembangkan nilai-nilai utama Serviam, kompetensi utama, kompetensi manajerial dan kompetensi spesifik pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh elemen sekolah dan masyarakat. Budaya sekolah inklusi membutuhkan kerjasama, kolaborasi dan kompetensi sesuai dengan profesi dibidangnya sesuai dengan pedoman tata kelola yayasan pendidikan Ursulin yang bersinergi untuk membangun kepemimpinan transformatif di lembaga pendidikan sesuai dengan tujuan dasar pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah proses dinamis yang mencakup semua aspek masyarakat dan menambah nilai bagi individu, maka pendidikan adalah sarana untuk memajukan suatu bangsa dan negara.

Kata kunci: Pendidikan, Nilai utama (*Core value*), Kepemimpinan (*Leadership*).

ABSTRACT

This research is a qualitative research that aims to find the ideal concept in creating an inclusion culture of education, especially in Ursuline educational institutions. Data collection techniques used in this study were interviews, observations, document studies and archives. Research respondents = 15 (fifteen) people consisting of foundation administrators, educators, educational staff, students, parents, alumni at the Satya Bhakti Foundation in Kotamobagu, North Sulawesi. The results of the analysis of 6 (six) the application of Serviam's basic values obtained can be categorized as good. The order of achievement ranking is as follows; first rank is the value of love, second is unity, third is service, fourth is integrity; the fifth is courage and toughness and the last is totality. The results of the analysis of the implementation of these basic values are supported and supplemented by the results of an analysis of employee managerial performance assessments which include the main competencies, managerial competencies and specific competencies of educators and education staff, as well as support staff which can be categorized as good, these results show the achievement of performance and school profile in accordance with the operational management and human resources at the Satya Bhakti Kotamobagu in today as a learning community, where educators, education staff and support staff are able to innovate, adapt to an adequate strategic management system in accordance with the School's Vision and Mission for the creation of a life-long learning community critical, creative and innovative in integrating science, technology and human values as the basic values of Ursuline education (core values) to build an inclusive school culture with a transformative leadership style in the 21st century. Leadership is an important part of developing education with an inclusive school culture by living and developing Serviam's values, main competencies, managerial competencies and specific competencies of as educators and education staff as well as school stakeholders and community. An inclusive school culture requires cooperation, collaboration and competency in accordance with the profession in their field in accordance with the guidelines for governance of Ursuline educational foundations which synergize to build transformative leadership in educational institutions with the basic goals of education, namely developing the potential of students to become human beings who believe and trust in God Almighty. Hopefully, all the school community members are having good characters, being healthy, knowledgeable, capable, creative, independent and being a democratic and responsible citizen. Education is a dynamic process that covers all aspects of society and adds value to individuals, so education is a means to move forward a nation and state.

Keywords: Education, Core value, Leadership.